



ABSTRAK

Infeksi *enterobiasis* merupakan infeksi usus pada manusia yang disebabkan oleh cacing *Enterobius vermicularis*. Pada anak lebih sering mengalami infeksi cacing *Enterobius vermicularis* dibandingkan dengan orang dewasa yang lebih bisa menjaga kebersihan. Telur *Enterobius vermicularis* banyak ditemukan di daerah dingin atau lembab dari pada di daerah panas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil pemeriksaan *enterobiasis* di Yayasan Yatim Piatu As-Syifa' Surabaya yang merupakan daerah panas karena terdapat didataran rendah dan di TPQ Baiturrohman dusun Watusimbar Desa Simbaringin Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto yang merupakan daerah dingin atau lembab karena terdapat di dataran tinggi.

Spesimen *anal swab* dengan metode *scotch adhesive tape swab* diperiksa secara mikroskopis di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Unair.

Dari kedua tempat tersebut masing masing diperoleh 29 sampel dan didapatkan hasil 4 sampel positif *enterobiasis* dan 25 sampel negatif, sehingga prosentase angka kejadian *enterobiasis* di kedua tempat tersebut adalah 13,8 %. Angka kejadian *enterobiasis* menunjukkan hasil yang sama walaupun di TPQ Baiturrohman Dusun Watusimbar Desa Simbaringin Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto lebih beresiko terkena *enterobiasis*, hal tersebut menunjukkan bahwa faktor kebersihan lingkungan didalam rumah dan faktor kebersihan diri sendiri juga sangat berpengaruh terhadap angka kejadian *enterobiasis*.

Kata Kunci : *Enterobiasis, anal swab, anak.*



ABSTRACT

Enterobiasis is an intestinal infection in humans caused by *Enterobius vermicularis*. *Enterobiasis* more often affects children than adults. *Enterobius vermicularis*'s eggs were found in cold or humid than in hot regions.

This study aimed to compare the results of the examination *enterobiasis* at Orphan Foundation of As-Shifa 'Surabaya is a hot area because were placed on the lowland and at TPQ Baiturrohman hamlet Watusimbar Village Simbaringin District Pacet Mojokerto regency which is cold or humid as were placed on the highlands.

Anal swab specimens with *scotch adhesive tape swab* method were examined microscopically at the Laboratory of Parasitology, Faculty of Medicine, Unair.

From both places respectively obtained 29 samples and the results *enterobiasis* 4 positive samples and 25 negative samples, so that the percentage of incidence *enterobiasis* in both places was 13.8%. The incidence of *enterobiasis* showed similar results although at TPQ Baiturrohman hamlet Watusimbar Village Simbaringin District Pacet Mojokerto regency were equal to the result at Orphan Foundation of As-Shifa 'Surabaya get higher risk to infected by *Enterobius vermicularis*, it shows that factors environmental cleanliness in the house and his own personal hygiene factor also affects the incidence *enterobiasis*.

Keywords: *enterobiasis, anal swab, children.*